

ABSTRAK

Nama : Sri Dwi Depvina Sirait
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul :

REPRESENTASI KEKUASAAN PADA FILM BERTEMA BUDAYA JAWA
(xii + 109 halaman: 16 gambar; 2 lampiran)

Film-film bertema budaya Jawa seperti film *Tilik* dan *Buruh Pabrik* merupakan film pendek yang merepresentasikan suatu keadaan di desa dimana terdapat kebiasaan adat istiadat masyarakatnya. Keadaan tersebut berkaitan juga dengan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Di dalam film bertema Jawa tersebut terdapat representasi kekuasaan yang dikemas. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengamati dua film pendek yang telah diunggah Ravacana Films dan Dodit Mulyanto pada akun Youtube mereka yaitu film *Tilik* dan film *Buruh Pabrik* dimana kedua film merepresentasikan kekuasaan seseorang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough dan analisis data kualitatif. Data penelitian dilakukan melalui analisis wacana (kalimat, gambar serta adegan) yang diambil dari film *Tilik* dan *Buruh Pabrik*. Penelitian ini menggunakan triangulasi teori dari teori analisis wacana kritis Norman Fairclough. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada film bertema budaya Jawa memperlihatkan tiga ranah di dalam kekuasaan anatara lain adalah pengetahuan, material dan bahasa yang digunakan.

Kata kunci: Film *Tilik*, Film *Buruh Pabrik*, Representasi Kekuasaan, Budaya Jawa

Referensi: 43 (1954-2020)

ABSTRACT

Name : Sri Dwi Depvina Sirait
Study Program : Master of Communication Sciences
Title

THE REPRESENTATION OF POWER FROM THE JAVANESE FILMS

(xii + 109 halaman: 16 gambar; 2 lampiran)

Javanese cultural genre films such as Film that titled Tilik and Buruh Pabrik are short films that represent a situation in the village and the customs of the people. This situation is related to the habits carried out by the local community. In the Javanese genre film, there is a packaged representation of power. The study uses a qualitative approach by observing two short films, namely the film Tilik and Factory Workers uploaded through a Youtube account that represents a person's power in it.

This study uses an approach to the critical discourse analysis method of Norman Fairclough. The research data is carried out through discourse analysis (sentences, pictures and scenes) taken from the film Tilik and the film Buruh Pabrik. This study uses theoretical triangulation from Norman Fairclough's theory of critical discourse analysis. The results of the research show that in Javanese cultural genre films, there are three domains of power, namely knowledge, material and language used.

Keywords: Film Tilik, Film Buruh Pabrik, Representation of Power, Javanese Culture

Referensi: 43 (1954-2020)